

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pembangunan merupakan rangkaian kegiatan yang terencana menuju keadaan masyarakat ke arah kehidupan yang lebih baik daripada kondisi yang lalu (Tanuwidjaya, 2013). Permasalahan yang sering dialami dalam pembangunan ekonomi negara berkembang termasuk Indonesia adalah keterbatasan modal, artinya negara membutuhkan dana cukup besar untuk melaksanakan pembangunan nasional. Salah satu sumber modal yang potensial bagi negara adalah penanaman modal.

Penanaman modal atau investasi merupakan salah satu sumber utama untuk mendapatkan dana bagi suatu negara. Investasi adalah pengeluaran investor atau perusahaan untuk membeli barang modal dan perlengkapan produksi guna menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian (Sukirno, 2006). Menurut asalnya, investasi dibedakan menjadi dua, yaitu penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing (Rosyidi, 2002:169). Berdasarkan undang-undang republik Indonesia nomer 25 tahun 2007 pasal 1 ayat 2 tentang penanaman modal dalam negeri, menyatakan bahwa penanaman modal dalam negeri adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri.

Kegiatan investasi sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi investasi yaitu inflasi. Menurut Nopirin (1992) seorang investor akan cenderung untuk melakukan investasi apabila tingkat inflasi di suatu negara adalah stabil. Dengan adanya kestabilan dalam tingkat inflasi, maka tingkat harga barang-barang secara umum tidak akan mengalami kenaikan. Investor akan merasa lebih terjamin untuk berinvestasi pada saat tingkat inflasi di suatu negara cenderung stabil atau rendah.

Pendapatan nasional juga dapat mempengaruhi investasi. Investasi merupakan fungsi pendapatan nasional, semakin besar pendapatan nasional semakin besar pula pengeluaran investasi yang dikeluarkan oleh masyarakat. Dengan meningkatnya pendapatan nasional, seperti tercermin dalam produk domestik bruto (untuk tingkat nasional) dan produk domestik regional bruto (tingkat regional) maka terdapat kecenderungan peningkatan pula dalam pembentukan modal domestik bruto (Arsyad,1999).

Faktor lainnya yang mempengaruhi investasi adalah tenaga kerja. Menurut Sukirno (2005:127) jumlah penduduk yang bertambah akan menyebabkan pertambahan tenaga kerja yang terus menerus. Faktor tenaga kerja akan mempengaruhi investasi melalui tenaga kerja yang produktif, karena jumlah tenaga kerja produktif yang besar dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Kenaikan produktivitas akan dapat mempengaruhi investasi. Investor akan cenderung tertarik untuk menanamkan modalnya di tempat dengan produktivitas tinggi sehingga akan memberikan keuntungan yang lebih besar.

Perkembangan penanaman modal dalam negeri di Jawa Tengah selama periode tahun 1999 hingga 2016 dapat dilihat pada Tabel 1-1 :

Tabel 1-1
 Nilai Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Jawa Tengah
 Tahun 1999-2016 (dalam Juta Rupiah)

Tahun	PMDN	Presesntase Perubahan (%)
1999	300.574,44	-
2000	666.078,00	1,22
2001	756.172,00	0,14
2002	777.116,97	0,03
2003	1.062.158,55	0,37
2004	1.900.000,00	0,79
2005	5.756.775,87	2,03
2006	5.067.314,48	-0,12
2007	1.191.875,23	-0,76
2008	1.336.340,57	0,12
2009	2.570.249,47	0,92
2010	2.825.395,17	0,10
2011	775.828,58	-0,73
2012	1.633.952,39	1,11
2013	859.088,00	-0,47
2014	3.142.280,00	2,66
2015	7.369.688,86	1,35
2016	24.070.352,60	2,27

Sumber : BPS Jawa tengah dalam angka, beberapa edisi

Tabel 1-1 memperlihatkan bahwa perkembangan penanaman modal dalam negeri di Jawa Tengah selama periode tahun 1999 hingga 2016 mengalami pasang surut karena kondisi perekonomian yang bergejolak. Terlihat bahwa pada tahun 1999 hingga tahun 2005 mengalami peningkatan. Pada tahun 2006 dan tahun 2007 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Kemudian pada tahun 2012 hingga tahun 2016 mengalami peningkatan, terkecuali di tahun 2013 mengalami penurunan

sebesar 0,47%. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai seberapa besar pengaruh inflasi, produk domestik regional bruto, dan tenaga kerja terhadap penanaman modal dalam negeri di Jawa Tengah Tahun 1999 -2016”.

B. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap penanaman modal dalam negeri di Jawa Tengah?
2. Bagaimana pengaruh produk domestik regional bruto terhadap penanaman modal dalam negeri di Jawa Tengah?
3. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap penanaman modal dalam negeri di Jawa Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap penanaman modal dalam negeri di Jawa Tengah.
2. Untuk menganalisis pengaruh produk domestik regional bruto terhadap penanaman modal dalam negeri di Jawa Tengah.

3. Untuk menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap penanaman modal dalam negeri di Jawa Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi badan koordinasi penanaman modal daerah provinsi Jawa Tengah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi badan koordinasi penanaman modal daerah provinsi Jawa Tengah dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan pembentukan iklim yang kondusif guna peningkatan penanaman modal.

2. Bagi Bank Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi Bank Indonesia sebagai pengendali otoritas moneter dalam mengambil kebijakan di sektor moneter sehingga dapat mengontrol kestabilan inflasi agar perekonomian berjalan dengan baik.

3. Bagi badan pengelolaan pendapatan daerah (BPPD) provinsi Jawa Tengah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi badan pengelolaan pendapatan daerah (BPPD) provinsi Jawa Tengah dalam membuat kebijakan yang berkaitan peningkatan produk domestik regional bruto.

4. Bagi dinas tenaga kerja dan transmigrasi provinsi Jawa Tengah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi tenaga kerja dan transmigrasi provinsi Jawa Tengah dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas tenaga kerja melalui *training skill* yang dibutuhkan.

5. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi investor dalam mempertimbangkan keputusan investasi.

6. Referensi penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa ataupun pihak lain yang tertarik mengenai masalah penanaman modal dalam negeri baik daerah, Indonesia maupun antar negara.

E. Metode Analisis Data

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat analisis regresi linier berganda dengan metode *Partial Adjustment Model* (PAM) atau model penyesuaian parsial. Persamaan estimasi dengan model ekonometri jangka pendek sebagai berikut (Gujarati, 1995) :

$$\text{Log(PMDN)}_t = \beta_0 + \beta_1 \text{Log(PDRB)}_t + \beta_2 \text{Log(TK)}_t + \beta_3 \text{INF}_t + (1-\delta) \text{Log(PMDN)}_{t-1} + \mu_t$$

Keterangan:

Log : Logaritma

PMDN : Penanaman modal dalam negeri (Juta rupiah)

PDRB : Produk domestik regional bruto (Juta rupiah)

TK : Tenaga kerja (Orang)

INF	: Inflasi (Persen)
$PMDN_{t-1}$: Penanaman modal dalam negeri periode sebelumnya
δ	: Koefisien penyesuaian
β_0	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi masing-masing variabel
t	: Tahun ke t
μ_t	: Error term